

**PEMANFAATAN INSTAGRAM SEBAGAI SARANA
INFORMASI KEGIATAN ANGGOTA DPD RI DAERAH
PEMILIHAN SUMATERA SELATAN
(Analisis Isi Kuantitatif pada Akun Instagram @dpdrisumsel)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi



Oleh:

**MUHAMMAD ASHARI PUTRA
07031281722057**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**BALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI
PEMANFAATAN INSTAGRAM SEBAGAI SARANA INFORMASI
KEGIATAN ANGGOTA DPD RI DAERAH PEMILIHAN SUMATERA
SELATAN**

(Analisis Isi Kuantitatif pada Akun Instagram @dpdrsumsel)

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Komunikasi

Oleh :

MUHAMMAD ASHARI PUTRA
07031281722057

Pembimbing I

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121005

Tanda Tangan

Tanggal

02 Januari 2024

Pembimbing II

2. Rindang Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom

NIP. 198802112019032011

02 Januari 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
PEMANFAATAN INSTAGRAM SEBAGAI SARANA INFORMASI
KEGIATAN ANGGOTA DPD RI DAERAH PEMILIHAN SUMATERA
SELATAN
(ANALISIS ISI KUANTITATIF PADA AKUN INSTAGRAM
@DPDRISUMSEL)

SKRIPSI

Oleh :

Muhammad Ashari Putra

07031281722057

Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji

Pada tanggal 15 Januari 2024

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

KOMISI PENGUJI

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005
Ketua Penguji

Rindang Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198802112019032011
Sekretaris Penguji

Dr. Andy Alfatih, MPA.
NIP 19601224 1990011001
Penguji

Harry Yogsunandar, S.IP., M.I.Kom
NIP 197905312023211004
Penguji



Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

SURAT KETERANGAN PENGECEKAN SIMILARITY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : MUHAMMAD ASHARI PUTRA
Nim : 07031281722057
Prodi : ILMU KOMUNIKASI

Menyatakan bahwa benar hasil pengecekan similarity Skripsi/Tesis/Disertasi/Lap. Penelitian yang berjudul PEMANFAATAN INSTAGRAM SEBAGAI SARANA INFORMASI KEGIATAN ANGGOTA DPD RI DAERAH PEMILIHAN SUMATERA SELATAN (Analisis Isi Kuantitatif pada Akun Instagram @dpdrisumsel) adalah 14%.

Dicek oleh operator *: 1. Dosen Pembimbing

2. UPT Perpustakaan

Demikianlah surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat saya pertanggung jawabkan.

Menyetujui
Dosen pembimbing,



Rindang Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP. 198802112019032011

Indralaya, 31 Januari 2024

Yang menyatakan,



Muhammad Ashari Putra
07031281722057

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MUHAMMAD ASHARI PUTRA**
NIM : **07031281722057**
Tempat dan Tanggal Lahir : **PALEMBANG, 30 JANUARI 2000**
Program Studi/Jurusan : **ILMU KOMUNIKASI**
Judul Skripsi : **Pemanfaatan Instagram Sebagai Sarana Informasi Kegiatan Anggota DPD RI Daerah Pemilihan Sumatera Selatan (Analisis Isi Kuantitatif Pada Akun Instagram @dpdrisumsel)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.



Palembang, Desember 2023
Yang membuat pernyataan,

Muhammad Ashari Putra
NIM. 07031281722057

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Cinta berkumandang di atas segalanya, dengan cinta kau akan terus hidup”
(Muhammad Ashari Putra)

Atas Rahmat Allah SWT.

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tuaku tercinta Papa (Nurhan Putrajaya) dan Mama (Asmana) yang menjadi sumber motivasi dan menjadi panutan hidupku.
2. Ketiga saudara kandungku (Mimi, Anas, dan Ririn).
3. Keluarga Besar H. Haning Hanany dan Keluarga Besar M. Daud.
4. Teman-temanku semuanya.
5. Pembimbing Akademik Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.Ikom., M.Si beserta Pembimbing Skripsi 1 dan 2, Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si dan Ibu Rindang Senja Andarini, M.I.Kom.
6. Prodi Ilmu Komunikasi.
7. Almamaterku Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT, shalawat serta salam kepada Nnabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pemanfaatan Komunikasi Media Sosial Instagram sebagai Sarana Informasi Kegiatan Anggota DPD RI DAPIL SUMSEL (Analisis Isi Kuantitatif pada Akun Instagram @dpdrisumsel)” ini dengan baik. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulusnya dan sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si selaku pembimbing I dan Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom selaku pembimbing II.
5. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si selaku pembimbing akademik.
6. Dr. M. Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Seluruh dosen Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Staff administrasi dan tata usaha yang telah banyak membantu penulis dalam urusan administrasi selama masa perkuliahan penulis.
9. Anggota DPD RI dan Kepala Kantor, seluruh pegawai Kantor Perwakilan DPD RI Dapil Sumatera Selatan yang telah bersedia membantu penulis serta memberikan informasi terkait pengambilan data untuk penelitian ini.
10. Mahasiswa/i Ilmu Komunikasi Angkatan 2017 atas bantuan dan kerja sama dalam proses penelitian skripsi ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, harapannya kritik dan saran yang bersifat membangun. Atas segala perhatiannya penulis ucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini bermanfaat guna menambah wawasan dan pengetahuan.

Palembang, Desember 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ashari', with a stylized arrow pointing upwards and to the right at the end of the signature.

Muhammad Ashari Putra

NIM. 07031281722057

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPEREHENSIF...	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPEREHENSIF	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	11
1.4.1. Manfaat Teoritis	11
1.4.2. Manfaat Praktis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Landasan Teori	12
2.2. Pemanfaatan Media Sosial	13
2.2.1. Definisi Media Sosial	13
2.2.2. Karakteristik Media Sosial	14
2.2.3. Manfaat Media Sosial	15
2.3. Instagram	15
2.3.1. Definisi Instagram	15
2.3.2. Pemanfaatan Instagram	16
2.3.3. Fitur-fitur Instagram	16
2.4. Komunikasi Pemerintah	18
2.4.1. Definisi Komunikasi Pemerintah	18
2.4.2. Prinsip-prinsip Komunikasi Pemerintah	19

2.4.3.	Peran Media Sosial dalam Komunikasi Pemerintah	19
2.5.	Teori yang Digunakan	20
2.6.	Kerangka Teori	21
2.7.	Kerangka Pemikiran	25
2.8.	Penelitian Terdahulu	26
BAB III	METODE PENELITIAN	30
3.1.	Rancangan Penelitian	30
3.2.	Definisi Konsep	30
3.3.	Definisi Operasional	30
3.4.	Unit Analisis dan Unit Observasi	31
3.4.1.	Unit Analisis	31
3.4.2.	Unit Observasi	32
3.5.	Populasi dan Sampel	32
3.5.1.	Populasi	32
3.5.2.	Sampel	33
3.6.	Data dan Sumber Data	33
3.6.1.	Data	33
3.6.2.	Sumber Data	34
3.7.	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	34
3.7.1.	Uji Validitas Instrumen	34
3.7.2.	Uji Reliabilitas Instrumen	35
3.8.	Teknik Pengumpulan Data	35
3.9.	Teknik Analisis Data	36
BAB IV	GAMBARAN UMUM	37
4.1.	Sejarah Akun Instagram @dpdrisumsel	37
4.2.	Sejarah Lembaga Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia	38
4.3.	Profil Lembaga DPD RI	41
4.3.1.	Visi dan Misi DPD RI	41
4.3.2.	Fungsi, Tugas, dan Wewenang	41
4.3.3.	Hak dan Kewajiban Anggota DPD RI	42
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN	44
5.1.	Hasil Uji Validitas	49
5.2.	Hasil Uji Reliabilitas	52
5.3.	Analisis dan Pembahasan	56
5.3.1.	Analisis dan Pembahasan Dimensi Menyediakan Informasi (<i>Providing Information</i>)	56

5.3.2.	Analisis dan Pembahasan Dimensi Mencari Masukan (<i>Seeking Input</i>)	60
5.3.3.	Analisis dan Pembahasan Dimensi Dialog <i>Online</i> dan Interaksi <i>Offline</i>	62
5.4.	Rekapitulasi Pemanfaatan Komunikasi Media Sosial Pemerintah.....	65
BAB VI PENUTUP		73
6.1.	Kesimpulan.....	73
6.2.	Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....		75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Survei Litbang Kompas 2023: Tingkat Kepuasan Publik terhadap Kinerja Presiden dan Citra Lembaga Negara.....	5
Tabel 1. 2 Survei Charta Politika Akhir Tahun 2022: Tingkat Kepercayaan Publik terhadap Lembaga Tinggi Negara	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	31
Tabel 4. 1 Jenis Informasi	38
Tabel 5. 1 Daftar Unggahan yang Dianalisis	44
Tabel 5. 2 Hasil Uji Validitas	50
Tabel 5. 3 Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel 5. 4 Unggahan memberikan informasi kegiatan anggota DPD RI Dapil Sumsel yang akurat kepada masyarakat.....	57
Tabel 5. 5 Unggahan Menunjukkan sebagai Tempat untuk Menilai Tindakan Anggota DPD RI.....	58
Tabel 5. 6 Unggahan Menunjukkan sebagai Membangun Kesadaran di Masyarakat	59
Tabel 5. 7 Unggahan Mampu Membangun Persepsi Positif di Masyarakat	60
Tabel 5. 8 Unggahan Membuka Komunikasi dan Menyerap Informasi atau Aspirasi dari Masyarakat.....	61
Tabel 5. 9 Unggahan terdapat Respon atau Umpan Balik Positif dari Masyarakat melalui Komentar.....	62
Tabel 5. 10 Unggahan Menunjukkan Adanya Diskusi antara Anggota DPD RI dengan Masyarakat atau Stakeholder.....	63
Tabel 5. 11 Unggahan dapat Menunjukkan Keberhasilan Penyampaian Pesan dari Lembaga atau Anggota DPD RI Dapil Sumsel kepada Masyarakat atau Stakeholder	63
Tabel 5. 12 Unggahan Menunjukkan Partisipasi Warga dalam Mendukung Kinerja Anggota DPD RI Dapil Sumsel	64
Tabel 5. 13 Unggahan Menunjukkan Adanya Sinergitas atau Kolaborasi antara Anggota DPD RI dengan Masyarakat atau Stakeholder	65

Tabel 5. 14 Tabel Rekapitulasi Pemanfaatan Komunikasi Media Sosial Pemerintah
..... 66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tren Penggunaan Internet dan Media Sosial Indonesia Tahun 2023 .	2
Gambar 1. 2 Alasan Penggunaan Media Sosial Indonesia Tahun 2023	2
Gambar 1. 3 Urutan Pengguna Terbanyak pada Aplikasi Media Sosial	3
Gambar 1. 4 <i>Engagement Rate</i> Akun Instagram @dpdrisumsel	8
Gambar 1. 5 Profil Akun Instagram @dpdrisumsel.....	9
Gambar 4. 1 Profil Akun Instagram @dpdrisumsel (15/09/2023).....	37
Gambar 4. 2 Logo DPD RI	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kerangka Populasi Penelitian Bulan Januari Akun @dpdrisumsel..	76
Lampiran 2. Unggahan Akun Instagram @dpdrisumsel Bulan Januari.....	80
Lampiran 3. Lembar Coding Analisis Isi Pemanfaatan Instagram Sebagai Sarana Informasi Kegiatan Anggota DPD RI Dapil Sumsel Pada Akun @dpdrisumsel Periode Januari 2023	92
Lampiran 4. Protokol Kegiatan Pengisian Lembar Coding Pemanfaatan Instagram Sebagai Sarana Informasi Kegiatan Anggota DPD RI Dapil Sumsel Pada Postingan Akun @dpdrisumsel Periode Januari 2023	94
Lampiran 5. Hasil Coding dan Uji Reliabilitas.....	98

ABSTRAK

Perkembangan teknologi komunikasi telah menjadikan media sosial, termasuk Instagram, sebagai alat penting bagi masyarakat Indonesia untuk berbagi informasi dan berinteraksi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan *Instagram* sebagai sarana informasi kegiatan anggota DPD RI Dapil Sumsel. Teori penelitian ini merujuk pada *Government Social Media Communication* (Teori Komunikasi Media Sosial Pemerintah) oleh Nic DePaula et, yang mengidentifikasi tiga model komunikasi yang berkembang seiring dengan perkembangan teknologi media sosial pemerintah. Metode yang digunakan adalah Analisis Isi Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, menggunakan sampel sebanyak 52 unggahan @dpdrisumsel pada bulan Januari 2023 yang dipilih dengan Teknik *random sampling*. Hasil analisis menunjukkan bahwa dimensi dengan presentase paling tinggi terdapat pada dimensi memberi informasi (*providing information*). Analisis isi menunjukkan bahwa @dpdrisumsel lebih berfokus pada dimensi memberi informasi dalam penggunaan Instagram sebagai alat komunikasi pemerintah. Ini menandakan bahwa akun tersebut cenderung menyebarkan pesan tanpa menekankan dialog atau keterlibatan aktif dengan masyarakat, mungkin mengurangi interaksi dua arah yang penting dalam membangun hubungan yang kuat antara pemerintah dan masyarakat.

Kata Kunci: Analisis Isi Kuantitatif, Pemanfaatan Sosial Media, Instagram, Komunikasi Pemerintah

Pembimbing I

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121005

Pembimbing II

Rindang Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom

NIP. 198802112019032011

Mengetahui

Ketua Jurusan



Dr. M. Husa Thamrin, M.Si

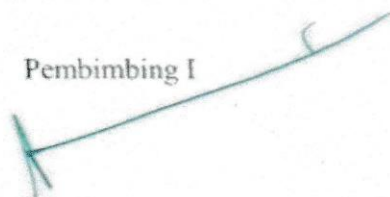
NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

The development of communication technology has made social media, including Instagram, an important tool for Indonesian society to share information and interact. This research was conducted to understand how Instagram is utilized as a means of providing information about the activities of members of the Regional Representative Council (DPD RI) for South Sumatra. This research theory refers to Government Social Media Communication (Government Social Media Communication Theory) by Nic DePaula, which identifies three communication models that have emerged with the development of government social media technology. The method used was Quantitative Content Analysis with a descriptive approach, sampling 52 @dpdrisumsel posts in January 2023, selected using random sampling technique. The analysis results indicate that the dimension with the highest percentage is found in the dimension of providing information. Content analysis shows that @dpdrisumsel focuses more on the dimension of providing information in its use of Instagram as a government communication tool. This indicates that the account tends to disseminate messages without emphasizing dialogue or active involvement with the community, possibly reducing the important two-way interaction in building a strong relationship between the government and the public.

Keywords: Quantitative Content Analysis, Social Media Utilization, Instagram, Government Communication

Pembimbing I



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121005

Pembimbing II



Rindang Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom

NIP. 198802112019032011



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

BAB I

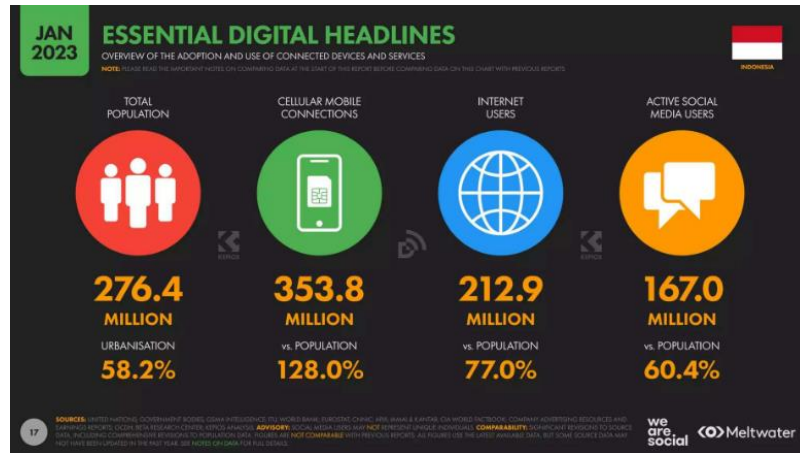
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era globalisasi ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak signifikan pada kehidupan kita. Kemajuan yang pesat dalam teknologi komunikasi telah menciptakan inovasi dan kemampuan untuk memengaruhi cara komunikasi masyarakat berlangsung. Sebelum teknologi ditemukan, komunikasi dan pertukaran pesan hanya dapat dilakukan melalui surat kabar, yang merupakan sumber utama informasi dan berita bagi banyak orang. Namun, dengan terus majunya teknologi, media menjadi lebih kompetitif dalam menciptakan inovasi, dan salah satunya adalah melalui media sosial.

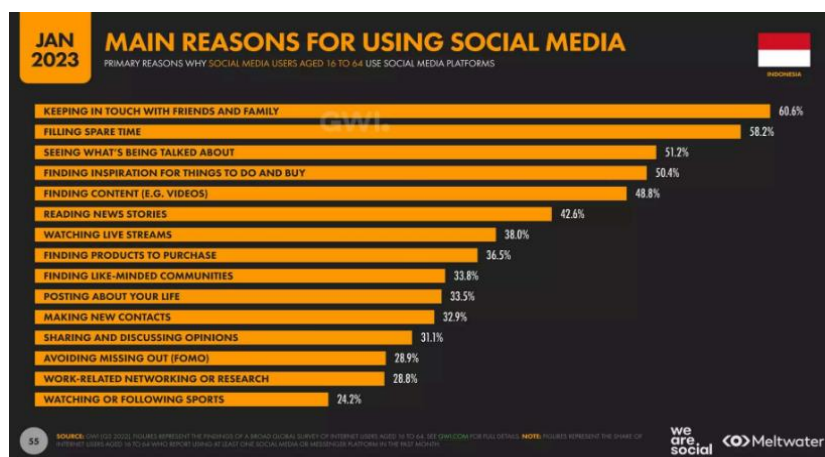
Media sosial merupakan salah satu kemajuan teknologi yang diciptakan untuk mempermudah pertukaran pesan antar individu. Ini memberikan kemungkinan untuk komunikasi yang berkelanjutan dan menerima berbagai jenis informasi. Dalam konteks ini, media sosial berbasis digital dan terkoneksi dengan internet, memungkinkan kita memahami bagaimana berita dan informasi tersebar secara efisien kepada masyarakat. Berbagai jenis konten, mulai dari visual, audio, hingga audiovisual, dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi dan berita serta berbagi pesan melalui media sosial. Instagram, YouTube, Twitter, blog, dan platform media sosial lainnya menjadi contoh dari evolusi ini.

Menurut laporan dari *We Are Social* dan *Meltwater* yang berjudul “Digital 2023”, Indonesia telah mencatat total populasi sebesar 276,4 juta jiwa pada bulan Januari 2023. Dari jumlah tersebut, sekitar 212,9 juta orang merupakan pengguna internet. Tidak hanya itu, media sosial juga memegang peranan penting dengan menjadi salah satu media yang paling diminati, dengan jumlah pengguna mencapai 167 juta orang atau sekitar 60,4% dari total populasi. Hal ini menunjukkan betapa besar pengaruh dan popularitas media sosial di kalangan masyarakat Indonesia. (Riyanto, 2023).



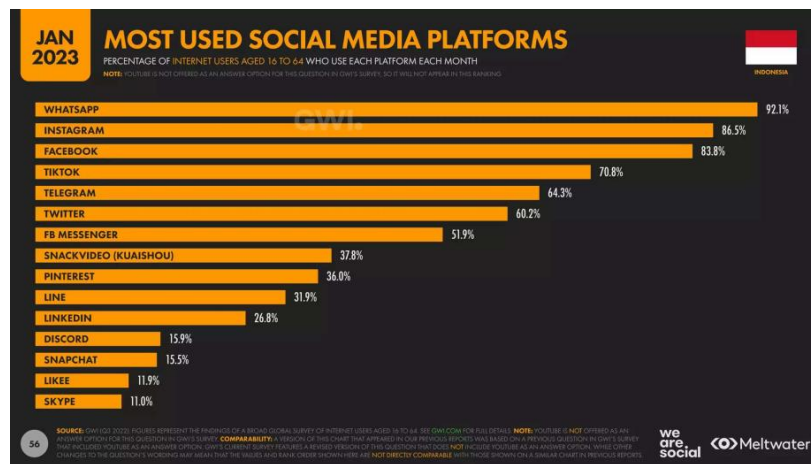
Gambar 1.1
Tren Penggunaan Internet dan Media Sosial Indonesia Tahun 2023
 Sumber: Riyanto (2023)

Orang-orang di Indonesia memiliki beberapa alasan utama dalam menggunakan media sosial pada tahun 2023. Diantaranya, sekitar 60,6% dari mereka menggunakan media sosial sebagai sarana untuk berinteraksi dan menjaga hubungan dengan teman dan keluarga. Kemudian, sekitar 58,2% menggunakan platform ini sebagai pengisi waktu luang, sementara 51,2% menggunakannya untuk mengetahui topik atau perbincangan yang sedang hangat di kalangan orang lain. Tidak hanya itu, sekitar 50,4% juga memanfaatkannya sebagai sumber inspirasi untuk rencana kegiatan atau pengetahuan tentang produk-produk yang sedang trend dan lain sebagainya.



Gambar 1.2
Alasan Penggunaan Media Sosial Indonesia Tahun 2023
 Sumber: Riyanto (2023)

Instagram menjadi salah satu platform media sosial yang umum digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi, dimana pengguna dapat berinteraksi dan mencari informasi sesuai kebutuhan mereka. Berdasarkan data dari *We Are Social* dan *Meltwater* dalam laporan “Digital 2023” bulan Januari 2023, Instagram menempati peringkat kedua setelah Whatsapp dalam hal popularitas di Indonesia.



Gambar 1.3
Urutan Pengguna Terbanyak pada Aplikasi Media Sosial
 Sumber: Riyanto (2023)

Keterlibatan pengguna Instagram mencapai 86,5 persen dari seluruh populasi Indonesia, menunjukkan signifikansi platform ini dalam komunikasi media sosial. Hal ini menunjukkan minat dan motivasi yang kuat bagi individu untuk memanfaatkan Instagram sebagai alat komunikasi. Salah satu keunggulan utama Instagram adalah kemampuannya untuk diakses kapan saja dan di mana saja oleh pengguna.

Selain berfungsi sebagai sarana hubungan antar individu dan organisasi, Instagram juga menjadi saluran untuk menyebarkan informasi atau berita yang memiliki tampilan yang berbeda dari media tradisional. Sebagai pengguna, kita dapat memanfaatkan fitur-fitur inovatif yang ditawarkan oleh Instagram untuk menarik perhatian audiens. Namun, penting untuk menggunakan Instagram secara bertanggung jawab agar proses komunikasi dan penyebaran informasi bisa dilakukan secara efisien. Dengan akses mudah, pesan dapat disampaikan dengan cepat melalui platform ini.

Instagram memiliki cara tersendiri dalam menyajikan berita, yang berbeda dari bentuk media lainnya. Sebagai pengguna, kita bisa membagikan berita melalui unggahan di feed Instagram. Platform ini menawarkan fitur *followers* yang memungkinkan kita untuk mengikuti akun dan melihat unggahan yang diposting oleh mereka melalui *feed*.

Selain mengikuti akun, kita dapat dengan mudah mengakses unggahan mereka dan tetap terinformasi tentang apa yang mereka bagikan di Instagram. Selain fitur tersebut, Instagram juga menyediakan opsi like dan komentar. Fitur ini membantu dalam melihat seberapa banyak pengikut yang menyukai unggahan dan seberapa aktif mereka dalam memberikan komentar atau reaksi terhadap konten yang dibagikan. Komunikasi yang efektif terjadi ketika informasi disampaikan tanpa hambatan, memungkinkan penerima pesan untuk dengan mudah memahami pesan yang disampaikan. Sebagai hasilnya, penerima pesan juga dapat memberikan kritik atau umpan balik.

Media sosial saat ini terus menjadi alat komunikasi utama bagi media dan lembaga pemerintahan, seperti Instagram, yang berperan dalam memfasilitasi komunikasi untuk kepentingan individu maupun kolektif. Contohnya adalah penggunaan oleh Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD RI) di Daerah Pemilihan Sumatera Selatan, yang menjadi fokus dari penelitian ini. Platform ini menjadi kanal penting untuk menyampaikan pesan, informasi, dan kebijakan yang relevan dengan masyarakat di wilayah tersebut.

DPD RI adalah lembaga legislatif tinggi yang terbentuk setelah reformasi Indonesia tahun 1998, bertujuan untuk mewujudkan keadilan dan partisipasi masyarakat dalam memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pembentukan DPD RI pada November 2001 mengubah Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang sebelumnya bersifat unikameral, menjadi bikameral. Di samping itu, ada penelitian akademis yang sedang berlangsung untuk mengkaji proses transformasi di MPR RI dengan melihat sistem pemerintahan negara lain yang menganut ideologi demokrasi yang serupa.

Dalam konteks Lembaga Negara seperti DPD RI, tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja dan kepercayaan masih rendah. Hal ini menarik

perhatian penulis sebagai subjek penelitian yang menjanjikan. Hasil survei menunjukkan bahwa:

Tabel 1. 1
Survei Litbang Kompas 2023:
Tingkat Kepuasan Publik terhadap Kinerja Presiden dan Citra Lembaga Negara

No.	Nama Lembaga	Presentase	Ket.
1.	PRESIDEN	69,3%	Kepuasan Kinerja
2.	TNI	87 %	Citra
3.	KPU & BAWASLU	62 %	Citra
4.	KPK	57 %	Citra
5.	MA	57%	Citra
6.	MK	52%	Citra
7.	PARPOL	52%	Citra
8.	DPD RI	52 %	Citra
9.	POLRI	50%	Citra
10.	DPR RI	49%	Citra

Sumber: Kompas.com

Survei tersebut dilakukan oleh Litbang Kompas yang berlangsung dari tanggal 25 Januari sampai 04 Februari 2023, terhadap sampel yang berjumlah 1.202 orang dengan *multistage random sampling* dengan *margin of error* di kurang lebih 2,83 persen pada Tingkat kepercayaan 95,0 persen. Selain masih rendahnya nilai kepuasan atau citra dimasyarakat terhadap kinerja, DPD RI juga dihadapkan dengan masalah masih rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat (Farisa, 2023).

Tabel 1. 2
Survei Charta Politika Akhir Tahun 2022:
Tingkat Kepercayaan Publik terhadap Lembaga Tinggi Negara

No.	Nama Lembaga	Nilai Kepuasan
1.	PRESIDEN	89,2%
2.	TNI	79,4%
3.	KPU & BAWASLU	76,2%
4.	KPK	74,6%
5.	MA	72,7%
6.	MK	72,7%
7.	PARPOL	71,8%
8.	DPD RI	64%
9.	POLRI	62,4%
10.	DPR RI	61,9%

Sumber: Tribunnews.com

Survei Charta Politika dilakukan pada bulan Desember 2022 dengan metode wawancara terhadap 1.220 orang sampel yang dipilih dengan teknik *multistage random sampling* dengan *margin of error* 2,82 persen menunjukkan hasil bahwa DPD RI berada di urutan delapan dalam survei kepercayaan Masyarakat (Fahdi Fahlevi, 2022).

DPD RI didirikan dengan tujuan lebih baik dalam mencapai aspirasi daerah dan memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap keputusan pemerintah pusat untuk memperjuangkan kepentingan daerah. Setiap masing-masing provinsi memiliki Kantor Perwakilan DPD RI yang merupakan entitas yang menjalin hubungan erat dengan masyarakat setempat dalam rangka mendorong dan menegakkan integrasi yang merangkul tujuan penduduk setempat. Hal ini sesuai dengan visi dan misi Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2009 yang mengatur tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD (UU MD3), Pasal 227 ayat (4). Menurut undang-undang, anggota DPD harus berdomisili di daerah pemilihannya dan berkantor di Ibukota provinsi daerah pemilihannya untuk menjalankan tugasnya. Sumatera Selatan mendapatkan Kantor Perwakilan DPD daerah pertama pada tahun 2014 (Sudiaman, 2014).

Setiap lembaga negara memiliki divisi Humas, termasuk Kantor Perwakilan Wilayah Sumatera Selatan (DPD RI), yang bertanggung jawab dalam menyampaikan informasi dan menjaga reputasi baik lembaga tersebut. Tugas utama divisi Humas adalah menyampaikan informasi tentang program kerja dan kegiatan empat anggota DPD RI yang mewakili daerah pemilihan Sumatera Selatan, serta menjadi perpanjangan tangan aspirasi dari masyarakat. Mereka melaksanakan tugas ini dengan memberikan informasi dan edukasi tentang isu terkini kepada masyarakat melalui pemanfaatan teknologi dan media massa sebagai sumber informasi yang informatif, maju, dan profesional. Maka dari itu, penggunaan media sosial, terutama Instagram, dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat tentang perkembangan kinerja Anggota DPD RI Sumatera Selatan.

Dalam penggunaan bahasa yang beretika sangat penting, karena masyarakat akan menilai pihak media berdasarkan cara mereka menyebarkan informasi atau berita tersebut, penyebaran informasi dilakukan dengan harapan mendapatkan

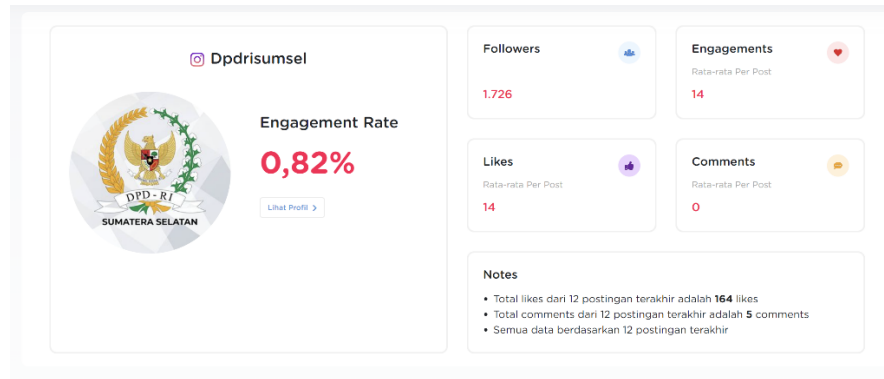
tanggapan yang positif, dan masyarakat memiliki pengetahuan yang luas mengenai program DPD RI Daerah Pemilihan Sumatera Selatan (Dapil Sumsel).

Dalam fungsi Humas di Kantor Perwakilan Wilayah Sumatera Selatan (DPD RI), akun Instagram @dpdrisumsel memainkan peran penting dalam menyebarkan informasi bagi Anggota DPD RI Daerah Pemilihan Sumatera Selatan dan memfasilitasi komunikasi melalui media sosial. Namun, penggunaan Instagram juga menghadapi beberapa tantangan, yang menjadi fokus penelitian ini. Kendala dalam memanfaatkan Instagram sebagai alat penyampaian informasi adalah biasa dan bisa menjadi panduan untuk meningkatkan strategi berbagi informasi di masa mendatang.

Penelitian sebelumnya menyoroti berbagai fitur yang ada di Instagram, termasuk "likes" yang menunjukkan jumlah pengguna yang menyukai unggahan di akun @dpdrisumsel. Meskipun, ada masalah terkait rendahnya jumlah likes pada beberapa unggahan. Persaingan di media mengenai konten terbaik seringkali menjadi alasan di balik upaya memperoleh likes yang tinggi. Sehingga, peran likes menjadi faktor krusial. Fitur likes ini menjadi tolok ukur untuk menilai apakah foto atau video yang diunggah berhasil menarik perhatian masyarakat atau tidak.

Untuk menilai respons masyarakat terhadap informasi di akun Instagram, penting untuk mengumpulkan data yang disebut "*engagement*". *Engagement* di platform Instagram dapat diukur dari jumlah orang yang memberikan likes dan komentar pada suatu unggahan. Jika jumlah likes tinggi, ini menandakan konten tersebut menarik. Begitu juga, banyaknya komentar mencerminkan keberhasilan dalam menyebarkan berita, menunjukkan minat masyarakat dalam berpartisipasi. Selain itu, *engagement rate*, yaitu perbandingan antara interaksi dengan jumlah pengikut, digunakan untuk mengevaluasi kinerja setiap unggahan. Jika *engagement rate* berkisar antara 3,5% hingga 6% atau lebih tinggi, itu menandakan tingkat keterlibatan yang baik. Namun, jika lebih rendah, perlu dilakukan evaluasi untuk memperbaiki konten tersebut (Soraya, 2021).

Di bawah ini terdapat statistik tingkat keterlibatan (*engagement rate*) dari akun Instagram yang diselidiki dalam penelitian ini, yaitu @dpdrisumsel.



Gambar 1. 4
Engagement Rate Akun Instagram @dpdrisumsel
 Sumber: web allstars.id

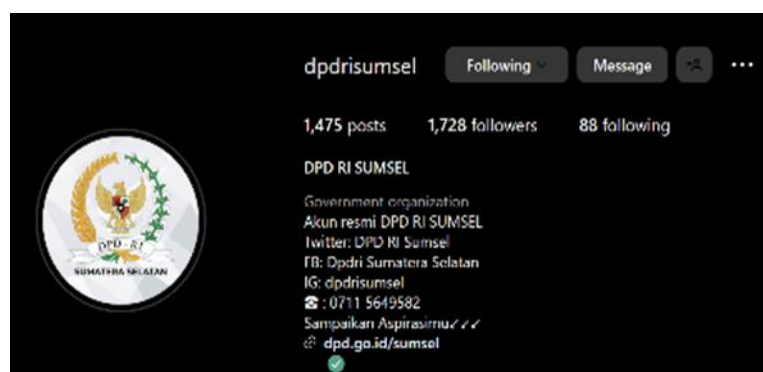
Menurut informasi dari allstars.id (2023), akun @dpdrisumsel memiliki rata-rata 14 likes per posting, tanpa rata-rata komentar, dan memiliki 1.726 ribu pengikut. Kendala-kendala sebelumnya saling terkait dalam penggunaan Instagram. Untuk mencapai tingkat *engagement rate* yang tinggi, dibutuhkan jumlah likes yang signifikan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan jumlah *likes* dan *engagement rate*, penting bagi media untuk mengenalkan dan memperkenalkan akun Instagram mereka secara lebih luas kepada masyarakat. Upaya sosialisasi dapat membangkitkan minat dan perhatian masyarakat terhadap akun Instagram tersebut. Oleh karena itu, kekurangan dalam upaya sosialisasi dapat dianggap sebagai hambatan ketiga dalam konteks ini (Allstars.id, 2023).

Dalam segala konteks yang terkait dengan media, kekurangan sosialisasi menjadi masalah umum. Penting untuk memperkenalkan inovasi-inovasi media kepada masyarakat Sumatera Selatan untuk memperbaiki situasi ini. Media bertindak sebagai perantara informasi yang penting bagi masyarakat, namun kesuksesan mereka tergantung pada penerimaan positif informasi yang disampaikan. Selain sosialisasi yang membangun hubungan yang kuat antara media dan masyarakat, penting juga untuk menciptakan konten yang menarik di platform media sosial guna memikat minat pengguna agar mengikuti akun Instagram tersebut.

Salah satu metode untuk memperkuat dan membangun hubungan yang positif antara media dan masyarakat adalah melalui sosialisasi, yang memiliki dampak positif dan efektif bagi masyarakat. Divisi Humas dari Kantor Wilayah DPD RI

Dapil Sumsel dapat memperkenalkan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh Anggota DPD RI Dapil Sumsel di dalam instansi mereka.

Setelah masyarakat menyadari bahwa Instagram menjadi salah satu platform media sosial yang digunakan oleh DPD RI Daerah Pemilihan Sumatera Selatan (Dapil Sumsel), kemungkinan besar mereka akan mencari dan mengunjungi akun Instagram DPD RI Sumsel untuk memperoleh informasi lebih lanjut. Selain itu, mereka juga berpotensi untuk membagikan informasi tentang akun Instagram tersebut kepada orang lain. Semakin banyak masyarakat yang mengetahui dan mengunjungi akun Instagram DPD RI Sumsel, semakin bertambah pula jumlah pengikut atau *followers* pada akun tersebut. Sebagai contoh, akun Instagram @dpdrisumsel berhasil memperoleh 1.726 ribu pengikut (*followers*) seperti yang disebutkan dalam penelitian.



Gambar 1. 5
Profil Akun Instagram @dpdrisumsel
Sumber: Instagram

Dalam konteks ini, Penggunaan komunikasi melalui media sosial sebagai sarana penyampaian informasi melalui akun Instagram @dpdrisumsel dapat dikategorikan sebagai media pemerintah karena informasi dan berita yang disebarkan berhubungan dengan program-program pemerintahan, termasuk kegiatan kerja Anggota DPD RI Daerah Pemilihan Sumatera Selatan (Dapil Sumsel) yang memiliki tujuan membangun dan menyampaikan usulan program kepada Pemerintah Pusat untuk mencapai perubahan yang lebih baik bagi wilayah Sumatera Selatan.

Hal ini sejalan dengan peran, kewajiban, dan wewenang yang dijelaskan dalam Pasal 22 Konstitusi 1945 dan peraturan-peraturan DPD RI sebagai bagian dari Lembaga Legislatif, yang mencakup fungsi legislasi, pengawasan, dan pembuatan anggaran. Sebelum suatu unggahan di Instagram dapat memperoleh banyak likes, pihak media harus terlebih dahulu menyediakan informasi. Dalam konteks ini, diperlukan penerapan *indikator providing information* yang terdapat dalam teori tersebut. Dengan menyediakan informasi atau unggahan Instagram yang memenuhi kebutuhan masyarakat dan dianggap berkualitas oleh pengikutnya, media dapat memperoleh jumlah likes yang banyak.

Kedua, untuk mencapai tingkat *engagement rate* yang tinggi di Instagram, media perlu menerapkan indikator yang disebut sebagai "*seeking input*" sesuai dengan teori sebelumnya. Indikator ini melibatkan permintaan kepada masyarakat untuk memberikan masukan terkait informasi yang disampaikan, termasuk seberapa berhasil informasi tersebut menarik perhatian. Tingkat *engagement rate* yang tinggi tergantung pada partisipasi aktif masyarakat dalam memberikan tanggapan terhadap media tersebut. Bidang Humas DPD RI Dapil Sumsel dapat dengan mudah memperkenalkan akun Instagram mereka kepada masyarakat jika konten yang disajikan di media sosial menarik.

Dengan penjelasan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti pemanfaatan Instagram sebagai sarana informasi kegiatan anggota DPD RI daerah pemilihan Sumatera Selatan (Analisis isi kuantitatif pada akun Instagram @dpdrisumsel).

1.2. Rumusan Masalah

Dengan uraian yang telah disampaikan penulis dilatar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana pemanfaatan Instagram sebagai sarana informasi kegiatan anggota DPD RI daerah pemilihan Sumatera Selatan (Analisis isi kuantitatif pada akun Instagram @dpdrisumsel).

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan Instagram sebagai sarana informasi kegiatan anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD-RI) di Daerah Pemilihan Sumatera Selatan.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, manfaat dari penelitian ini adalah untuk memperluas pemahaman mengenai bagaimana komunikasi media sosial Pemerintah dimanfaatkan di platform Instagram, dan juga untuk mendapatkan wawasan tentang penggunaan Instagram sebagai sarana informasi.

1.4.2. Manfaat Praktis

Harapannya, hasil penelitian ini akan memberikan manfaat dan saran yang berguna bagi Pegawai Kantor Perwakilan DPD RI Dapil Sumatera Selatan terutama dalam bidang humas, untuk melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pelayanan publik serta sebagai media penghubung antara Anggota DPD RI dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R. (2015). Pengaruh media sosial instagram terhadap minat fotografi pada komunitas fotografi pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 2(2), 1-14.
- Atmoko, B. D. (2012). *Instagram Handbook*. Media Kita.
- Bonsón, E., Royo, S., & Ratkai, M. (2015). Citizens' engagement on local governments' Facebook sites. An empirical analysis: The impact of different media and content types in Western Europe. *Government information quarterly*, 32(1), 52-62.
- Canel, M. J., & Sanders, K. (2012). Government communication: An emerging field in political communication research. *The Sage handbook of political communication*, 2, 85-96.
- Damayanti, E. P. (2021). Pemanfaatan Komunikasi Media Sosial Pemerintah Instagram Sebagai Sarana Pemberian Informasi (Analisis Isi Kuantitatif Pada Akun Instagram @Bakohumaspaumbang.Kominfo). *Skripsi*. Universitas Sriwijaya.
- DePaula, N., Dincelli, E., & Harrison, T. M. (2017). Toward a typology of government social media communication: Democratic goals, symbolic acts and self-presentation. *Government information quarterly*, 35(1), 98-108.
- Devereux, L., Melewar, T., & Foroudi, P. (2017). Corporate identity and social media: Existence and extension of the organization. *International Studies of Management Organization*, 47(2), 110-134.
- Eriyanto. (2011). *Analisis isi: Pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu-ilmu sosial lainnya*. Kencana Prenada Media Group.
- Heryanto, G. G. (2018). *Media Komunikasi Politik*. IRCiSoD.
- Jamil, A. (2021). Social media communication: content analysis of Indonesian parliament instagram account. *Jurnal Studi Komunikasi*, 5(3), 746-763.
- Juniarto, Z. (2021). Pemanfaatan Fanspage Facebook Sebagai Media Publikasi Anggota DPD/MPR RI Intsiawati Ayus. *Disertasi*. Universitas Islam Riau.
- Khatimah, H. (2018). Posisi dan peran media dalam kehidupan masyarakat. *Tasamuh*, 16(1), 119-138.
- Khotimah, N. K. (2021). *Pemanfaatan media sosial oleh praktisi humas pemerintah di Indonesia*. Jejak Pustaka.
- Kietzmann, J. H., Hermkens, K., McCarthy, I. P., & Silvestre, B. S. (2011). Social media? Get serious! Understanding the functional building blocks of social media. *Business horizons*, 54(3), 241-251.
- Landsverk, K. H. (2014). *The instagram handbook: 2014 edition*. PrimeHead Limited.
- Mafiroh, F. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Oleh Akun @Tamanwisatagenilagit Sebagai Media Promosi Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung Taman Wisata Geni Langit. *Disertasi*. IAIN Ponorogo.
- Maulvi, H. R., Rizal, E., & Lusiana, E. (2023). Peran media sosial bagi humas pemerintah. *Jurnal Komunikasi*, 14(1), 92-101.
- Mergel, I. (2013). *Social media in the public sector: A guide to participation, collaboration and transparency in the networked world*. John Wiley & Sons.

- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Simbiosis Rekatama Media.
- Novianti, E. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Penyebaran Informasi Program Pemerintah (Studi Kasus Sekretariat Daerah Kabupaten Pangandaran). *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 11(1).
- Puntoadi, D. (2011). *Menciptakan Penjualan via Social Media*. Elex Media Komputindo.
- Purworini, D. (2014). Model Informasi Publik Di Era Media Sosial.
- Qhisti, Q. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Oleh Pemerintah Kota Medan Dalam Mengatasi Penyebaran Berita Hoaks Tentang Virus Corona. *Disertasi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Rahmawati, N., Muslichatun, M., & Marizal, M. (2021). Kebebasan Berpendapat Terhadap Pemerintah Melalui Media Sosial Dalam Perspektif UU ITE. *Widya Pranata Hukum: Jurnal Kajian dan Penelitian Hukum*, 3(1), 62-75.
- Rimawaty, L., Sihabudin, A., & Witantra, A. P. (2019). Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Branding Pada Dream. Co. Id (Studi Deskriptif Kualitatif pada iklan Dream Resolusi Cantik). Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Riyanto, F. (2023). Peran media sosial Ridwan Kamil dalam demokrasi digital: Studi kasus kemenangan pemilihan Gubernur Jawa Barat 2018 menggunakan Instagram. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Salafudin, M. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Promosi Pada Taman Baca Widya Pustaka Kabupaten Pematang. Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Siregar, R. B. S., Rohani, L., & Devianty, R. (2023). Analisis Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Komunikasi Pembangunan Di Kota Medan. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(3), 1047-1054.
- Soraya, P. (2021). *Cara Menghitung Engagement Rate Instagram dengan Tools*. <https://dotnextdigital.com/cara-menghitung-instagram-rate/>
- Subiakto, H. (2015). *Komunikasi politik, media, dan demokrasi*. Prenada Media.
- Sudiaman, M. (2014). *DPD RI Bangun Gedung DPD yang Pertama di Sumatera Selatan*. REPUBLIKA.CO.ID. <https://www.republika.co.id/berita/n7s9qc/dpd-ri-bangun-gedung-dpd-yang-pertama-di-sumatera-selatan>
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). *Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)*. CV Alfabeta
- Tranggono, T., Dhuhri, M. R., Qusyairi, D. A. Z., Puspa, N. A., Syawalita, T. K., Artanti, D. M., & Kusumaningrum, E. W. (2023). PERAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI WADAH ASPIRASI MASYARAKAT. *Bureaucracy Journal: Indonesia Journal of Law Social-Political Governance*, 3(2), 2155-2164.
- Zavattaro, S. M., & Sementelli, A. J. (2014). A critical examination of social media adoption in government: Introducing omnipresence. *Government information quarterly*, 31(2), 257-264.